

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, R. A. 1997. Pengendalian Gulma pada Tanaman Kelapa Sawit di Kayangan Estate, P.T. Salim Womas Pratama, Riau. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 64 hlm.
- Candrigo, D., A.T. Soejono., Hanggar, G.M. 2018. Uji efektivitas dan efisiensi penggunaan beberapa tipe *nozzle* pada lahan datar dan bergelombang. *Jurnal Agromast*. 3(1): 1-9.
- Ditjenbun. 2023. *STATISTIK PERKEBUNAN JILID 1 2022-2024*. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jendral Perkebunan.
- Jones, Bill. 2006. *Selecting nozzles for hand-held applicators*. Edinburgh: Forestry Commission.
- Minamas. 2024. *Reference Manual Agronomi Penanaman Kelapa Sawit*. Jakarta: Minamas Plantation.
- Moenandir, J. 2010. *Ilmu Gulma*. Universitas Brawijaya Press. Malang. 162 hlm.
- Pahan, Iyung. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Cetakan ke-11. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pahan, Iyung. 2015. *Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Prabaningrum, L. 2017. Pengaruh arah pergerakan *nozzle* dalam penyemprotan pestisida terhadap liputan dan distribusi butiran semprot dan efikasi pestisida pada tanaman kentang. *Jurnal Hortikultura*. 27(1): 113-126.
- Sembodo, D.R.J. 2010. *Gulma dan Pengelolaannya*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 166 hlm.
- Sukman, Y., dan Yakup. 1995. *Gulma dan Teknik Pengendaliannya*. CV Rajawali Press. Jakarta. 240 hlm.
- Supawan, I.G., Hariyadi. 2014. Efektivitas herbisida IPA-Glifosat 486 SL untuk pengendalian gulma pada budidaya tanaman karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) belum menghasilkan. *Buletin Agrohorti*. 2(1): 95-103.
- Wijaya, E., Nusyirwan. 2013. Pengendalian Gulma Dengan Herbisida Glifosat Dan Metil Metsolfuron Pada Tanaman Kelapa Sawit Menghasilkan Di Perkebunan PT Melania Indonesia Kecamatan Banyuasin Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya, Palembang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data curah hujan Pinang Sebatang *Estate* (2019-2024).

BULAN	Tahun												Rata-Rata	
	2019		2020		2021		2022		2023		2024			
	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH	HH	CH
JANUARI	15	145	8	100	10	211	8	149	8	237	17	245	11.0	181
PEBRUARI	7	81	8	44	2	6	12	405	12	218	16	249	9.5	167
MARET	6	96	9	124	12	338	10	211	12	192	8	235	9.5	199
APRIL	12	525	17	330	15	471	16	372	10	173	18	270	14.7	357
MEI	12	94	7	232	13	157	5	97	8	191	11	195	9.3	161
JUNI	6	133	6	202	10	177	7	135	10	216	7	127	7.7	165
JULI	5	226	7	142	6	68	7	84	5	39	4	59	5.7	103
AGUSTUS	5	151	7	84	10	193	11	253	13	185	6	69	8.7	156
SEPTEMBER	2	11	15	389	11	298	6	98	4	182	10	172	8.0	192
OKTOBER	13	176	11	251	9	547	16	452	11	196	11	128	11.8	292
NOVEMBER	15	266	18	382	12	387	13	188	15	206	16	234	14.8	277
DESEMBER	9	92	7	120	10	268	15	358	20	369	11	171	12.0	229
BK		1		1		1				1		1		1.0
BB		7		10		10		9		11		10		9.5
Keterangan					Tipe Iklim Schmidt-Ferguson									
HH : Hari Hujan		BK : Bulan Kering			Q = Rata-rata BK/Rata-rata BB x 100%									
CH : Curah Hujan		BB : Bulan Basah			Q = 1/9,5 x 100%									
Q = 10,5 % (Tipe A, sangat basah)														

Lampiran 2. Pengambilan sampel untuk menghitung Nisbah Jumlah Dominasi (NJD).



Lampiran 3. Pengamatan kondisi gulma setelah dilakukan penyemprotan.

a. Nozzle black cone



7 HSA



14 HSA



21 HSA

b. Nozzle adjustable yellow cone



7 HSA



14 HSA

Lampiran 4. Tabel Hasil Analisis.

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lebar_Semprot	Between Groups	0.484	1	0.484	152.441	0.000
	Within Groups	0.025	8	0.003		
	Total	0.509	9			
Curah_Nozzle	Between Groups	0.345	1	0.345	15058.729	0.000
	Within Groups	0.000	8	0.000		
	Total	0.345	9			
Volume_Semprot	Between Groups	24272.373	1	24272.373	80.422	0.000
	Within Groups	2414.498	8	301.812		
	Total	26686.871	9			
Prestasi_Kerja	Between Groups	16.718	1	16.718	11.233	0.010
	Within Groups	11.907	8	1.488		
	Total	28.625	9			
Kecepatan_Jalan	Between Groups	13.619	1	13.619	1.302	0.287
	Within Groups	83.674	8	10.459		
	Total	97.293	9			
Biaya	Between Groups	1034761959	1	1034761959	8.763	0.018
	Within Groups	944675393	8	118084424		
	Total	1979437352	9			

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Lebar_Semprot	Equal variances assumed	2.073	0.188	-12.347	8	0.000	-0.44000	0.03564	-0.52218	-0.35782
	Equal variances not assumed			-12.347	4.976	0.000	-0.44000	0.03564	-0.53174	-0.34826
Curah_Nozzle	Equal variances assumed	1.325	0.283	-122.714	8	0.000	-0.37140	0.00303	-0.37838	-0.36442
	Equal variances not assumed			-122.714	6.804	0.000	-0.37140	0.00303	-0.37860	-0.36420
Kecepatan_Jalan	Equal variances assumed	0.449	0.522	1.141	8	0.287	2.33400	2.04541	-2.38272	7.05072
	Equal variances not assumed			1.141	7.792	0.288	2.33400	2.04541	-2.40468	7.07268
Volume_Semprot	Equal variances assumed	1.848	0.211	-8.968	8	0.000	-98.53400	10.98749	-123.87119	-73.19681
	Equal variances not assumed			-8.968	6.796	0.000	-98.53400	10.98749	-124.67455	-72.39345
Biaya	Equal variances assumed	12.12	0.01	-2.96	8.00	0.02	-20344.7	6872.68	-36193.09	-4496.21
	Equal variances not assumed			-2.96	4.00	0.04	-20344.7	6872.68	-39426.28	-1263.02

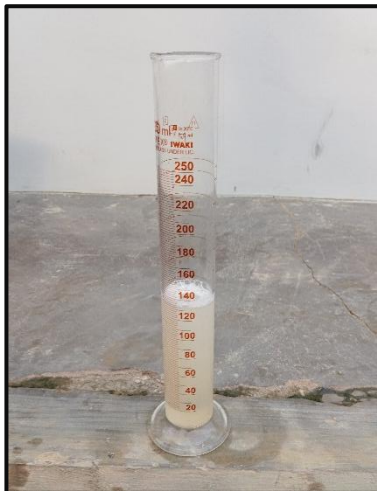
Lampiran 5. Pelaksanaan kalibrasi parameter kedua *nozzle*.



Lebar semprot



Curah *nozzle*



Curah *nozzle black cone*



Curah *nozzle adjustabel yellow cone*



Pengukuran kecepatan jalan